

POLA DERMATOGLIFI TANGAN PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS SLIPI JAKARTA BARAT DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Faras Qodriyyah Sani¹, Mirfat², Siti Marhamah³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
2. Bagian Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
3. Bagian Agama, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatoglifi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pola sulur pada jari, telapak tangan, telapak kaki, dan jari kaki. Dermatoglifi tersebut terbentuk di bawah kontrol genetik pada awal perkembangan usia janin sekitar 6-7 minggu dan terus berkembang sampai usia 20-21 minggu. Perkembangan awal payudara dimulai pada janin yang berusia 6 minggu dalam bentuk gumpalan padat yang berada di epidermis dan dibagian bawah mesenkim. Perkembangan sulur dermal dan payudara terjadi pada usia kehamilan 6 minggu dan genom abnormal dapat dideteksi pada periode ini dan dapat teramati melalui dermatoglifi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dermatoglifi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Slipi Jakarta Barat dan pandangan islam terhadap pemeriksaan dermatoglifi.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi deskriptif sedangkan untuk menentukan besaran sampel menggunakan metode *purposif sampling*. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden dan hasil pengambilan cetakan pola dermatoglifi pada ujung jari tangan responden.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian dari 100 responden, di temukan pada seluruh jari tangan kiri didominasi oleh pola radial loop dengan persentase terbesar pada jari tengah kiri yaitu sebesar 62%. Sedangkan empat jari lainnya pada bagian ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, dan jari kelingking didominasi oleh pola radial loop dengan frekuensi terbesar pada jari tengah kanan yaitu sebesar 77% dan jari manis kanan didominasi oleh pola *plain whorl* yaitu sebesar 43%. Rata-rata panjang jari pada jari telunjuk dan jari manis tangan kanan responden adalah sebesar 0,98. Sedangkan, rata-rata panjang jari pada jari telunjuk dan jari manis kiri responden adalah sebesar 0,96. TRC angka tertinggi didapatkan pada setiap ibu jari dan jari manis tangan kanan dan tangan kiri. Sudut ATD pada telapak tangan kanan responden didapatkan sebesar 46,58. Sedangkan rata-rata sudut ATD pada telapak tangan kiri responden didapatkan sebesar 46,10. Telapak tangan responden didominasi tidak adanya garis simian crease pada kedua tangan responden.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pola sidik jari pasien kanker payudara di didominasi oleh pola sulur *radial loop* yaitu sebesar 53,8%. Menurut pandangan Islam, pemeriksaan dermatoglifi sebagai alat skrining dini diperbolehkan karena pemeriksaan ini banyak manfaatnya.

Kata Kunci: *Kanker Payudara, Dermatoglifi, Pandangan Islam*

DERMATOGLYPHICS PATTERN ON BREAST CANCER PATIENTS IN RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS SLIPI JAKARTA BARAT AND REVIEW ACCORDING TO ISLAMIC VIEW

Faras Qodriyyah Sani¹, Mirfat², Siti Marhamah³

1. *Student, Faculty of Medicine, YARSI University*
2. *Department of Biology, Faculty of Medicine, YARSI University*
3. *Department of Islamic Religion, YARSI University*

ABSTRACT

Background: Dermatoglyphics is a study of epidermal ridge in fingers, palms, soles, and toes. Dermatoglifi is formed under genetic control at the beginning of the development of the fetus around 6-7 weeks and continues until 20-21 weeks. Development of the breast begins in a 6-week-old fetus in the form of as a dense lump in the epidermis and at the bottom of the mesenchyme. The development of the finger ridge and breast occurs at 6 weeks of gestation and abnormal genomes can be detected in this period and can be observed through dermatoglyphic.

Objective: The purpose of this study was to determine the dermatoglyphic patterns on breast cancer patients in Cancer Dharmais Hospital according to islamic view on dermatoglyphics.

Methods: This study was using descriptive study and sample determination was using purposive sampling method. The quantitative data was obtained from questionnaires filled out by respondents and the results of taking dermatoglyphic at the fingertips of respondent.

Results: Based on the results of research from 100 respondents, it was found in all the left hand fingers dominated by a radial loop pattern with the largest percentage on the left middle finger that was equal to 62%. While the other four fingers on the thumb, index finger, middle finger and little finger are dominated by the radial loop pattern with the largest frequency on the right middle finger which was equal to 77% and the right ring finger was dominated by the plain whorl pattern which was 43%. The average finger length on the index finger and ring finger of the respondent's right hand was 0,98. Meanwhile, the average finger length on the index finger and the left ring finger of the respondent was 0,96. The highest TRC was obtained from each thumb and ring finger on the right hand and left hand. The ATD angle on the respondent's right hand is 46,58. While the average ATD angle on the respondent's left palm obtained was 46,10. The respondent's palm did not show the simian crease line in the respondent's hands.

Conclusion: Based on the research that has been done, it can be concluded that the fingerprint pattern of breast cancer patients is dominated by the radial loop pattern that is 53,8%. According to the Islamic view, dermatoglyphic as an early screening tool is allowed because dermatoglyphic have many benefits.

Keywords: *Breast Cancer, Dermatoglyphics, Islamic view*